

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA
KELAS XI IPS-3 SMAN I KANDAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

Rizky Randa Mahardika

NPM: 14.1.01.02.0029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020**

Sekripsi Oleh:

Rizky Randa Mahardika
NPM: 14.1.01.02.0029

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA
KELAS XI IPS SMAN I KANDAT**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 9-7-2020

Pembimbing I


Dr. Zailal Afandi, M.Pd
NIDN : 005076902

Pembimbing II


Drs. Agus Budianto M.Pd
NIDN : 0022086508

Skripsi Oleh:

Rizky Randa Mahardika
NPM: 14.1.01.02.0029

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA
KELAS XI IPS-3 SMAN I KANDAT**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 30 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zairal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Siska Nurazizah Lestari, S.S., M.Hum.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rizky Randa Mahardika
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 31 Agustus 1996
NPM : 14.1.01.02.0029
Fak/Jur./Prodi. : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Program Studi
Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juli 2020

Yang Menyatakan



Rizky Randa Mahardika
NPM: 14.1.01.02.0029

Motto :

*Kerja orang malas besok,
Libur orang malas sekarang.*

Kupersembahkan karya ini buat:

**Kedua orang tua dan seluruh keluarga
tercinta**

Abstrak

Rizky Randa Mahardika : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI IPS-3 SMAN I Kandat.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Mata Pelajaran Sejarah.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, Karena pembelajaran yang dilakukan guru masih dianggap terlalu terpaku pada buku teks, akibatnya guru mengajar tanpa inovasi dan model yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa cepat bosan dan cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan penguasaan materi dan hasil belajar siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat (2) Apakah penerapan pembelajaran berbasis Masalah dapat meningkatkan belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat (3) Adakah pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat mengenai ilmu **Sejarah** mengusut, pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian adalah kajian tentang masa lampau, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat 1. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal Pilihan Ganda. (1) Berdasarkan hasil uji tes menggunakan *SPSS for windows* didapatkan hasil kelompok eksperimen.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat dapat berjalan dan meningkatkan nilai mutu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panajatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang sekaligus sebagai pembimbing I, dan selalu memberikan dorongan motifasi kepada kami.
2. Dekan FKIP Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
3. Kepala Prodi Sejarah Drs. Yatmin, M.Pd
4. Dosen Pembimbing II Drs. Agus Budianto
5. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Didasari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, _____

Rizky Randa Mahardika
NPM: 14.1.01.02.0029

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian | 8 |

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Pengertian belajar | 9 |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran | 12 |
| 3. Pembelajaran Berbasis Masalah | 15 |

| | |
|---|----|
| 4. Pengertian Hasil Belajar..... | 19 |
| 5. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 6. Kerangka Berfikir..... | 21 |
| B. Hipotesis..... | 23 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 24 |
| 1. Pengertian Variabel..... | 24 |
| 2. Kedudukan dan fungsi Variabel..... | 25 |
| 3. Definisi Operasional Variabel..... | 25 |
| B. Teknik dan Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| 1. Teknik Penelitian..... | 25 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 28 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 28 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| 1. Populasi..... | 29 |
| 2. Sampel..... | 30 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data... .. | 31 |
| 1. Pengembangan Instrumen..... | 31 |
| 2. Validitas Instrumen..... | 32 |
| 3. Realiabilitas Instrumen..... | 34 |
| 4. Langkah-langkah Pengumpulan Data..... | 34 |

| | | |
|---------------------|---|----|
| F. | Teknik Analisis Data..... | 35 |
| 1. | Jenis Analisis Data..... | 35 |
| 2. | Norma Keputusan..... | 38 |
| | | |
| BAB IV | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. | Deskripsi Data Variabel..... | 39 |
| 1. | Data Kemampuan Siswa Kelas Experimen..... | 40 |
| 2. | Data Kemampuan Siswa Kelas Kontrol..... | 40 |
| B. | Analisis Data..... | 41 |
| 1. | Prosedur Analisis Data..... | 41 |
| 2. | Uji Realiabilitas..... | 42 |
| C. | Hasil Analisis Data..... | 44 |
| D. | Pengujian Hipotesis dan Pembahasan..... | 46 |
| | | |
| BAB V | : PENUTUP SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | |
| A. | Simpulan..... | 53 |
| B. | Implikasi..... | 53 |
| C. | Saran..... | 55 |
| | | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kedudukan dan fungsi fariabel penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.2 Kedudukan dan fungsi fariabel penelitian..... | 25 |
| Tabel 3.3 <i>Pre-test and Post-test Group</i> | 26 |
| Tabel 3.4 <i>Time Schedule (Gantt Chart)</i> | 29 |
| Tabel 3.5 Pedoman pengembangan instrumen..... | 31 |
| Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian..... | 32 |
| Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Tes Tulis..... | 32 |
| Tabel 3.8 Analisi data..... | 37 |
| Tabel 4.1 Deskripsi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas <i>experimen</i> | 40 |
| Tabel 4.2 Deskripsi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol..... | 40 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas..... | 44 |
| Tabel 4.4 Uji Hipotesis 1 (kelompok kontrol)..... | 46 |
| Tabel 4.5 Uji Hipotesis 1 (kelompok kontrol)..... | 47 |
| Tabel 4.6 Uji Hipotesis 2 (kelompok <i>experimen</i>)..... | 48 |
| Tabel 4.7 Uji Hipotesis 2 (kelompok <i>experimen</i>)..... | 49 |
| Tabel 4. 9 Tabel output kedua “Independent Samples Test”..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 pembelajaran pada aktivitas belajar siswa | 22 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai
2. Surat Izin Penelitian
3. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sistem yang fundamental terhadap keberlangsungan suatu negara. Pendidikan adalah tolak ukur sukses atau tidaknya negara melindungi dan mengayomi bangsanya. Pendidikan identik dengan kehidupan manusia. Hal ini disadari bahwa dimanapun, kapanpun manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia itu sendiri. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal I ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf kualitas hidup yang pada intinya bertujuan mewujudkan manusia yang berfikir lebih ilmiah dan membuat perilaku manusia lebih baik. Pendidikan merupakan program jangka panjang yang ditetapkan pemerintah yang bertujuan mewujudkan kebutuhan dan tantangan zaman.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri (Nanang Fatah, 2009, 5). Pembangunan individu

merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan karena memiliki peran yang sangat penting.

Untuk menghadapi tantangan era 4.0 yang merupakan era informasi dan teknologi, pemerintah Indonesia juga berupaya menyempurnakan Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah mulai dari SD sampai dengan SMA. Kurikulum ini menggunakan pendekatan ilmiah dengan model kerja ilmiah dalam pengembangan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Penerapan Kurikulum 2013 diharapkan dapat membuat peserta didik belajar lebih kontekstual dengan lingkungannya, lebih mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan lingkungan sekitar dan masyarakat. Model pembelajaran pada kurikulum ini menerapkan model pembelajaran ilmiah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik integratif. Pendekatan tematik integratif ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang memadukan materi secara utuh dalam satu tema (Depdikbud, 2013).

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Terutama pada pelajaran Sejarah Indonesia, peserta didik cenderung diarahkan belajar dengan cara menghafal peristiwa, tahun dan nama-nama tokoh yang berpengaruh pada masanya. Pembelajaran demikian menyebabkan siswa kurang berminat pada mata pelajaran

sejarah yang nantinya akan berdampak buruk bagi pendalaman pengetahuan mereka. Peserta didik kurang memberikan respon positif terhadap mata pelajaran sejarah. Hal demikian berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Menurut Zaenal Afandi dalam jurnalnya tahun 2015, bahwa guru sejarah hendaknya mulai mengubah tradisi pembelajarannya dengan mengurangi penggunaan strategi pembelajaran espositori, guru sejarah hendaknya menerapkan strategi pembelajaran kontekstual untuk mengubah tradisi pembelajaran sejarah sekaligus untuk meningkatkan kemampuan penalaran sejarah dan kemampuan berfikir historis peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diupayakan bagi pengajar untuk menguasai materi pembelajaran dan model yang sesuai pada metode pembelajaran (Syaiful Sagala, 2005,1). Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan prinsip-prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya. Salah satu alternatif model yang memungkinkan dikembangkan ketrampilan berfikir siswa (penalaran, koneksi, dan komunikasi) adalah pembelajaran berbasis masalah (Rusman, 2016, 1). Bound dan Fetti dalam Rusman 2016, 230 menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis masalah memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok dan ketrampilan dengan lebih baik dibanding dengan pendekatan lain.

Pemecahan masalah harus sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan demikian siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana. Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat memberikan pengalaman belajar melakukan kerja ilmiah yang sangat baik kepada siswa. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran ini menurut Huda (2011:272) yakni: pertama siswa disajikan suatu masalah, kedua siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *place based learning* dalam kelompok kecil. Mereka mengklarifikasikan fakta-fakta suatu kasus kemudian mengidentifikasi sebuah masalah. Mereka *membrainstorming* gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebelumnya. Kemudian, mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah serta apa yang mereka tidak ketahui. Mereka menelaah masalah tersebut. Mereka juga mendesain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah. Ketiga siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru. Hal ini mencakup: perpustakaan, website, masyarakat, dan observasi. Keempat, siswa kembali pada tutorial *problem place based learning*, lalu saling *sharing* informasi, melalui *peer teaching* atau masalah tertentu. Kelima, siswa menyajikan solusi atas masalah. Keenam siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengajaran selama ini.

Model pembelajaran dipilih karena sesuai dengan tujuan mata pelajaran sejarah Indonesia yaitu mengembangkan potensi siswa agar peka

terhadap permasalahan sejarah yang berdampak pada kehidupan masa kini. Dalam pembelajaran ini siswa menjadi terbiasa berfikir kritis menghadapi persoalan di masyarakat. Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMAN I Kandat*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memahami dan mencermati materi yang disampaikan secara mendalam
2. Siswa hanya sebagai pendengar dan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas
3. Guru mengajar dengan cara konvensional atau metode tradisional dengan 80% ceramah
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran Berbasis masalah
5. Hasil belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia rendah. Hal ini dapat dilihat nilai siswa masih di bawah KKM
6. Kurangnya variatif guru dalam menggunakan model pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada aspek guru dalam menggunakan model pembelajaran yang kurang dan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Indonesia yang rendah kelas IX IPS SMAN I Kandat. Model pembelajarannya Sejarah Indonesia menggunakan model Berbasis Masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa sub bab masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas IX IPS SMAN I Kandat.
2. Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas IX IPS SMAN I Kandat.
3. Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas IX IPS SMAN I Kandat.

E. Tujuan Penelitian

Ketika berhadapan dengan fenomena yang menarik perhatian, seseorang akan berusaha mencari fakta untuk menjelaskan fenomena tersebut. Setumpuk pertanyaan yang muncul akan mendorong untuk mencari jawaban dengan mengumpulkan sejumlah fakta. Tujuan

penelitian adalah memperoleh pengetahuan agar dapat menjawab pertanyaan atau mendapat solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini juga mengembangkan pengetahuan dan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan. (Etta mamang, 5, 2010).

Tujuan penelitian adalah menemukan fakta baru dan mencari fakta lama tentang pendidikan. Selain itu mengadakan analisis tentang urutan, interelasi, dan penjelasan tentang fakta yang mencul dalam kerangka teoritis yang berhubungan tentang pendidikan. Mengembangkan alat dan konsep, dan teori ilmiah baru dalam bidang pendidikan yang memberi kemungkinan studi tingkah manusia dalam situasi pendidikan yang valid. (Ibnu dalam Etta, 2010, 28).

Dalam penelitian ini tujuan penelitiannya yakni

1. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas IX IPS SMAN I Kandat sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas IX IPS SMAN I Kandat sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pres, Jakarta: 2011.
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Arruz Media, Jogjakarta: 2010.
- Cahyo, Agun N. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Diva Press, Jogjakarta: 2013.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia, Bogor: 2014.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, Jogjakarta: 2014.
- Jauhar, Muhammad. *Implementasi Paikem dan Behavioristik samapai Kontrivistik. Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Prestasi Pustakarya, Jakarta: 2011.
- Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. Cipta Pustaka Media, Bandung: 2013.
- Kosmiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Teras, Yogyakarta: 2012.
- Mamang Sangaji, Etta dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Penerbit Andi 2010 Yogyakarta.
- Mutadi. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Balai Diklat Keagamaan Semarang, Semarang: 2007.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat, Jakarta: 2009.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali, Jakarta: 2006.
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran denagn Problem Basen Learning Itu Perlu*. Ghalia Indonesia, Bogor:2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta:2003)
- Slamet. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta, Jakarta: 2010.